BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengendalian anggaran produksi yang dilakukan manajemen dalam meningkatkan efektifitas biaya produksi pada perusahaan telah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Perusahaan X telah melakukan pengendalian anggaran produksi dengan cara membandingkan dan mengevaluasi anggaran yang telah ditetapkan dengan anggaran yang sesungguhnya terjadi. Pembandingan ini dapat membantu manajemen dalam memperoleh informasi mengenai adanya penyimpangan yang terjadi dalam proses pengendalian anggaran. Informasi ini akan digunakan sebagai pedoman dalam pengendalian anggaran produksi selanjutnya.
2. Dalam menetapkan anggaran untuk biaya produksi, perusahaan telah memperhatikan hal-hal yang menyangkut barang yang akan diproduksi, termasuk penetapan harga barang yang akan dijual, kuantitas dan kualitas barang yang akan diproduksi. Kriteria ini berguna sebagai pengendalian biaya agar terciptanya efisiensi dan efektifitas terhadap produk yang dihasilkan.
3. Perusahaan telah menetapkan standar tarif gaji dan upah sesuai dengan perjanjian awal antara perusahaan dan karaywan. Tarif upah didasarkan pada jam kerja lembur karyawan.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut:
   a. Karakteristik anggaran, organisasi yang baik dalam perusahaan, sistem akuntansi yang memadai, penelitian dan analisis, dukungan dari pelaksana, tahap perencanaan, dan tahap pelaksanaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian biaya perusahaan.
   b. Karakteristik anggaran, organisasi yang baik dalam perusahaan, sistem akuntansi yang memadai, penelitian dan analisis, dukungan dari pelaksana, tahap perencanaan, dan tahap pelaksanaan tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap perencanaan dan pengukuran prestasi perusahaan.
   c. Karakteristik anggaran, organisasi yang baik dalam perusahaan, sistem akuntansi yang memadai, penelitian dan analisis, dukungan dari pelaksana, tahap perencanaan, dan tahap pelaksanaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penetapan harga perusahaan.
   d. Karakteristik anggaran, organisasi yang baik dalam perusahaan, sistem akuntansi yang memadai, penelitian dan analisis, dukungan dari pelaksana, tahap perencanaan, dan tahap pelaksanaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penilaian persediaan perusahaan.

Selain hal-hal tersebut diatas, ada beberapa keterbatasan pada perusahaan X, antara lain:

1. Perusahaan X hanya memberikan sedikit informasi yang dapat diambil dan diolah dalam penulisan penelitian ini.
2. Perusahaan X tidak menentukan batas toleransi atas penyimpangan barang jadi.

5.2 Saran

1. Untuk manajer operasional. Manajer operasional selaku pengendali dari kegiatan produksi diharapkan dapat melakukan pengendalian terhadap barang yang diproduksi. Sehingga tidak terlalu banyak penyimpanan barang di gudang, dan biaya produksi yang dikeluarkan lebih efektif dan efisien.
2. Untuk peneliti selanjutnya
   a. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel lebih dari 30 responden untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
   b. Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dari satu bagian (divisi) pada perusahaan industri, misalnya bagian penjualan, pembelian, dan gudang.